BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian tentang sejarah kematian Utsman bin Affan dan gejolak politik pasca kematiannyaini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang melatarbelakangi pembunuhan Utsman bin Affan yaitu:
   a. Berawal dari kebijakan Utsman yang dianggap Nepotisme, banyak masyarakat yang tidak seka dan menimbulkan pemberontakan.
   b. Merebaknya kaum Saba'iyah dikalangan masyarakat. Abdullah bin Saba' menimbulkan berbagai fitnah terhadap khalifah Utsman, sehingga kaum muslimin terpengaruh oleh hasutan Abdullah bin Saba' dan melakukan pemberontakan.
   c. Adanya suratkaleng yang diterima para pemberontak mendapat surat dari Marwan bin Hakam yang mengatas namakan khalifah Utsman, surat tersebut berisi tentang surat perintah untuk membunuh para pemberontak. Akhirnya para pemberontak ke Madinah dan mempertanyakan isi surat tersebut kepadsa khalifah, tapi jawaban dari khalifah tidak memuaskan hati mereka, akhirnya para pemberontak mengepung rumah khalifah selama kurang lebih 40 hari. Pemberontak berhasil masuk ke rumah Utsman dan membunuh Utsman bin Affan yang sedang membaca al-Qur'an. khalifah Utsman meninggal pada hari jum'at tanggal 18 bulan Dzulhijjah tahun 35 Hijriah, dalam usia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

82 tahun. Sesuai dengan sabda Nabi, bahwa ia akan terbunuh dalam keadaan teraniaya.

2. Dampaknya terhadap masyarakat pasca kematian Utsman bin Affan adalah:
   a. Terjadi ketidak stabilan yang sukar untuk diatasi oleh khalifah baru, sebab setelah terbunuhnya Utsman kaum muslimin pernah mengalami masa *vakum* dari kepemimpinannya.
   b. Keamanan kota Madinah menjadi rawan, untuk beberapa hari keamanan kota Madinah dipegang oleh Ghifari bin Harb.
   c. Setelah terbunuhnya Utsman, masyarakat Madinah terus berusaha mencari pengganti Utsman sebagai khalifah. Akhirnya mereka meminta kepada Ali.
3. Gejolak politik pasca terbunuhnya Utsman bin Affan,
   a. MenyebabkanKonflik internal umat islam semakin menjadi dikalangan masyarakat muslim. Konflik itu berkepanjangan yang tidak mudah diselesaikan pada waktu itu.
   b. Terjadinya perebutan mahkota kepemimpinan.
   c. Umat Islam terpecah menjadi kelompok-kelompok, dan masing-masing kelompok mengklaim dirinya paling benar, sehingga konflik terus berlanjut dan tidak berkesudahanTimbul peperangan antar kaum Muslimin sendiri (perang saudara).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Secara akademis, penulis mengharapkan studi tentang “Sejarah Kematian Utsman bin Affan dan Gejolak Politik Pasca Kematiannya “ ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lanjut dari segi lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang kekhalifahan Utsman bin Affan.
2. Bagi para pembaca, peneliti hanya menjelaskan tentang pokok yang terdapat di rumusan masalah saja, kepada pembaca yang ingin mencari lebih dalam tentang khalifah Utsman bin Affan lebih luas, diharapkan mencari penelitian yang lain yang ada di penelitian terdahulu, sebab penelitian ini dibatasi oleh rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id